

MANAJEMEN PESERTA DIDIK



Priadi Surya, M.Pd.

Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
priadisurya@uny.ac.id



KONSEP DASAR MANAJEMEN PESERTA DIDIK



- Manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah.

KONSEP DASAR MANAJEMEN PESERTA DIDIK

- Knezevich (1961) mengartikan manajemen peserta didik atau *pupil personnel administration* sebagai suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti:
 1. pengenalan,
 2. pendaftaran,
 3. layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.

FUNGSI MANAJEMEN PESERTA DIDIK

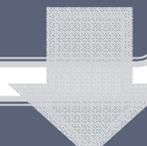


TUJUAN UMUM MANAJEMEN PESERTA DIDIK

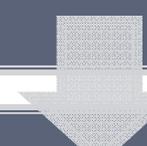
Mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar menunjang proses belajar mengajar di sekolah; lebih lanjut, proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

TUJUAN KHUSUS MANAJEMEN PESERTA DIDIK

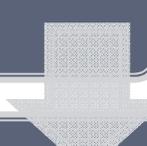
Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.



Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.



Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.



Dengan terpenuhinya 1, 2, dan 3 di atas diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.

FUNGSI UMUM MANAJEMEN PESERTA DIDIK

Sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosialnya, segi aspirasinya, segi kebutuhannya dan segi-segi potensi peserta didik lainnya

FUNGSI KHUSUS MANAJEMEN PESERTA DIDIK

Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas

- kemampuan umum (kecerdasan),
- kemampuan khusus (bakat), dan
- Kemampuan lainnya

Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial dengan

- teman sebayanya,
- orang tua dan keluarganya,
- lingkungan sosial sekolahnya
- lingkungan sosial masyarakat

FUNGSI KHUSUS MANAJEMEN PESERTA DIDIK

Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik

- hobi,
- kesenangan
- minatnya.

Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik

- beasiswa

PRINSIP MANAJEMEN PESERTA DIDIK

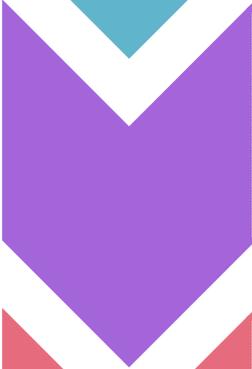
- 
- Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen pendidikan.

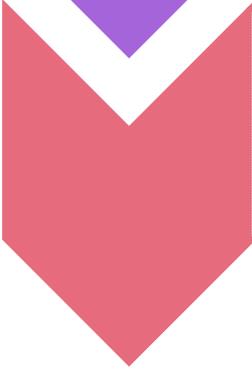
- 
- Manajemen peserta didik mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik.

- 
- Manajemen peserta didik diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya banyak perbedaan.

Prinsip Manajemen Peserta Didik

- 
- Manajemen peserta didik dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik.

- 
- Manajemen peserta didik mendorong dan memacu kemandirian peserta didik.

- 
- Apa yang diberikan kepada peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah lebihlebih di masa depan

Pendekatan Manajemen Peserta Didik

Pendekatan kuantitatif (*the quantitative approach*).

- menitikberatkan pada segi-segi administratif dan birokratik lembaga pendidikan.
- peserta didik diharapkan banyak memenuhi tuntutan dan harapan lembaga pendidikan
- peserta didik akan dapat matang dan mencapai keinginannya, manakala dapat memenuhi aturan-aturan, tugas-tugas, dan harapan-harapan yang diminta oleh lembaga pendidikan

PRINSIP MANAJEMEN PESERTA DIDIK

Pendekatan kualitatif (*the qualitative approach*).

- lebih memberikan perhatian kepada kesejahteraan peserta didik.
- lebih diarahkan agar peserta didik senang.
- jika peserta didik senang dan sejahtera, maka mereka dapat belajar dengan baik serta senang juga untuk mengembangkan diri mereka sendiri di lembaga pendidikan
- menekankan perlunya penyediaan iklim yang kondusif dan menyenangkan bagi pengembangan diri secara optimal

PERENCANAAN PESERTA DIDIK

- Perencanaan peserta didik menyangkut perencanaan penerimaan peserta didik baru, kelulusan, jumlah putus sekolah (*drop out*), kepindahan.
- Perencanaan peserta didik langsung berhubungan dengan penerimaan dan pencatatan data pribadi peserta didik.

Promosi Sekolah: Menjaring Peserta Didik Baru di Mal



Promosi Sekolah: Menjaring Peserta Didik Baru di Mal



Promosi Sekolah: Menjaring Peserta Didik Baru di Mal



Promosi Sekolah: Menjaring Peserta Didik Baru di Mal



Promosi Sekolah: Menjaring Peserta Didik Baru di Mal



Promosi Sekolah: Menjaring Peserta Didik Baru di Mal



Promosi Sekolah: Menjaring Peserta Didik Baru di Mal



PERENCANAAN PESERTA DIDIK

1. Penentuan Daya Tampung Peserta Didik
 - a. Memakai Rumus: Daya Tampung =
Banyaknya bangku di kelas itu dikali Muatan bangku (kapasitas) dikurangi Jumlah murid yang tinggal kelas
 - b. Memakai Kohort

PERENCANAAN PESERTA DIDIK

2. Penentuan Syarat-syarat penerimaan peserta didik
 - a. Syarat umum: akte kelahiran, ijazah terakhir, surat keterangan kesehatan, foto, formulir, dll.
 - b. Syarat khusus: tidak buta warna, menguasai alat musik, dll.

PERENCANAAN PESERTA DIDIK

3. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik
 - a. Pelaksanaan Pendaftaran: pengadaan, penyusunan materi, penjadwalan waktu, pengaturan ruang dan tempat duduk, menyusun tata tertib, menentukan kriteria penilaian.
 - b. Pelaksanaan Seleksi: penyediaan dan pembagian alat tes, pembacaan tata tertib tes, pengawasan, pengumpulan hasil tes, pengumuman hasil seleksi, pelayanan daftar ulang (registrasi)

PERENCANAAN PESERTA DIDIK

4. Pencatatan Peserta Didik: catatan untuk sekolah (buku induk, buku klaper); catatan untuk kelas (buku daftar nilai, buku legger/kumpulan nilai, raport, buku bimbingan penyuluhan)

PEMBINAAN PESERTA DIDIK

- Pembinaan dilakukan agar peserta didik mengenal lingkungan tempat mereka belajar dan menyesuaikan diri.
- Tujuan pembinaan adalah meningkatkan ketaqwaan, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

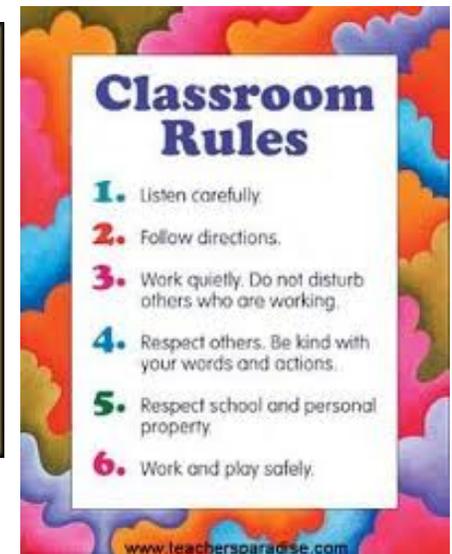
PEMBINAAN PESERTA DIDIK

1. Orientasi Peserta Didik Baru: pengenalan, penjelasan tata tertib, penjelasan fasilitas



PEMBINAAN PESERTA DIDIK

2. Pengelolaan Kelas: komando, pemberian sanksi (intimidasi), demokratis, akal sehat, instruksional, motivasi, sosio-emosional, kelompok kerja



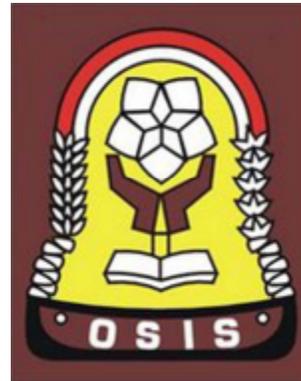
PEMBINAAN PESERTA DIDIK

3. Aturan Tata Tertib dan Disiplin Peserta Didik: *inner control, external control, cooperative control*



PEMBINAAN PESERTA DIDIK

4. Organisasi Peserta Didik: intrakurikuler, ekstrakurikuler



5. Layanan Khusus: bimbingan dan penyuluhan, perpustakaan, kesehatan (UKS), koperasi,



EVALUASI PESERTA DIDIK

1. Evaluasi akademik (hasil belajar): melihat kemajuan belajar dalam hal penguasaan materi pengajaran. Berfungsi selektif, diagnostik, penempatan, pengukuran keberhasilan program.
2. Evaluasi nonakademik: kokurikuler, ekstrakurikuler

EVALUASI PESERTA DIDIK

Tindak Lanjut

1. Program Remedial: korektif, pemahaman, penyesuaian, pengayaan, akselerasi, terapeutik. Metode : pemberian tugas, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, tutor sebaya, pengajaran individual.
2. Program Pengayaan

MUTAS PESERTA DIDIK

1. Mutasi Ekstern
2. Mutasi Intern

